

KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG

NOOR KAMILATUL AZIZAH -- 25010112150033
(2014 - Skripsi)

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan tidak hanya membawa dampak positif, namun juga memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan akibat pengelolaan sampah yang kurang baik. Pengelolaan sampah di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang belum optimal yaitu terlihat tempat sampah tidak dilapisi plastik, sampah yang ada terlihat menumouk, kucing dan lalat terlihat di tempat pembuangan sementara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengelolaan sampah di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. Jenis penelitian yaitu observasional menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah pengambil kebijakan, petugas pengelola sampah serta seluruh pasien dan pengunjung. Sampel berjumlah 21 terdiri dari 1 Kepala IPKL, 9 pelaksana pengelola sampah, 1 petugas insenerator dan 10 pengunjung. Hasil penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang menunjukkan bahwa sampah medis yang dihasilkan sebesar 8,3 kg/hari atau 0,1342 m³/hari. Sementara untuk sampah non medis sebesar 36,3 kg/hari atau 0,6274 m³/hari. Dari hasil analisis aspek pengelolaan sampah, sebagian besar masih mengalami kekurangan karena prosedur peraturan belum sesuai dengan standar yang ditetapkan dan pengawasan dari pihak rumah sakit serta pihak ketiga masih sangat kurang. Hasil penilaian pengelolaan sampah berdasarkan Kepmenkes No.1204 Tahun 2004 memperoleh skor 49,5% belum memenuhi skor minimal yaitu $\geq 80\%$ dari total skor 100%. Indikator kinerja pengelolaan sampah yaitu tidak semua sampah terkelola setiap harinya, kepadatan lalat di TPS perlu waspada karena telah mendekati NAB, sementara bau masih dibawah baku mutu sehingga masih aman bagi kesehatan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Rumah Sakit Bhayangkara Semarang